

Economic Update – BI7DRRR Naik sebesar 50 bps

BI menaikkan suku bunga kebijakan lebih agresif dari ekspektasi. Bank Indonesia (BI) dalam Rapat Dewan Gubernur pada 21 – 22 September 2022 memutuskan untuk menaikkan suku bunga kebijakan atau *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR) menjadi 4,25%. Suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* juga dinaikkan masing-masing sebesar 50 bps menjadi 3,50% dan 5,00%. Keputusan ini adalah langkah antisipasi untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke kisaran sasaran 3,0±1% di 2H23. Kenaikan BI7DRRR juga diharapkan mampu memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Inflasi diperkirakan sedikit di atas 6% pada akhir tahun 2022. BI masih melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,5 – 5,3%. Tekanan inflasi diperkirakan meningkat setelah penyesuaian harga BBM bersubsidi. Lebih lanjut, inflasi inti dan ekspektasi inflasi berpotensi meningkat akibat dampak penyesuaian harga BBM tersebut dan penguatan tingkat permintaan sejalan dengan membaiknya mobilitas. BI memperkirakan inflasi umum pada akhir tahun 2022 akan sedikit di atas 6% dengan inflasi inti sekitar 4,6%. Selain itu, dampak penyesuaian suku bunga kredit terhadap permintaan dan inflasi akan berlangsung sekitar empat triwulan, sehingga BI merasa perlu untuk menaikkan BI7DRRR lebih agresif untuk menurunkan inflasi inti ke bawah 4% di 3Q23.

Kondisi perekonomian dunia masih akan mempengaruhi BI7DRRR ke depannya. *Office of Chief Economist* Bank Mandiri masih melihat ruang bagi BI untuk kembali menaikkan BI7DRRR. Dari sisi eksternal, the Fed memberikan sinyal bahwa puncak FFR akan lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya di Juni 2022, naik 100 bps dari 3,50% menjadi 4,50% untuk 2022 dan 75 bps dari 4,00% menjadi 4,75% untuk 2023. Hal ini memicu *risk-off* atau *capital outflow* di pasar keuangan negara berkembang, termasuk Indonesia sehingga menekan stabilitas nilai tukar Rupiah. Meskipun kinerja ekspor membaik di tengah harga komoditas yang tinggi sehingga surplus perdagangan tetap berlanjut, kami memperkirakan surplus tersebut cenderung menyusut ke depan di tengah perlambatan ekonomi global.

Tekanan dari sisi domestik juga meningkat. Tingkat inflasi telah berada di atas kisaran sasaran 2 – 4% sejak Juni 2022 dan diperkirakan akan mencapai di atas 6% di akhir 2022 seiring dengan membaiknya permintaan dan penyesuaian harga BBM. Kami melihat inflasi masih akan tinggi sampai pertengahan 2023, yakni sekitar 5 – 6% yoy, karena penyesuaian harga BBM tidak hanya berdampak pada inflasi *administered price* tetapi juga pada harga barang dan jasa lainnya. Tekanan eksternal maupun domestik tersebut membuat BI dirasa perlu lebih agresif dalam menaikkan BI7DRRR guna memastikan stabilitas ekonomi. Kami memperkirakan BI masih akan terus menaikkan BI7DRRR menjadi 5,00% hingga akhir 2022 (vs. 3,50% pada 2021) dan 5,25% pada 2023. (apw)

Key Indicators

Market Perception	22-Sep-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	136.933	105.360	75.30
Indonesia CDS 10Y	203.635	171.145	136.46
VIX Index	27.35	26.27	17.22

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,018	↓ 0.13%	5.37%
EUR – Euro	0.9836	↓ -0.01%	-13.49%
GBP/USD	1.1261	↓ -0.08%	-16.78%
JPY – Yen	142.39	↓ -1.16%	23.73%
AUD – Australia	0.6645	↑ 0.23%	-8.51%
SGD – Singapore	1.4186	↓ 0.09%	5.16%
HKD – Hongkong	7.850	↑ -0.01%	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.55	↑ 21.276	76.30
JIBOR - 3M	4.42	↑ 0.812	67.25
JIBOR - 6M	4.52	↑ 0.344	60.81
LIBOR - 3M	3.60	↑ 0.215	339.47
LIBOR - 6M	4.12	↓ -5.114	378.53

Interest Rate			
BI 7DRRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	2.50%
LIBOR USD	3.06%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	3.94%	US Treasury 10 Y	3.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-0.1%	-0.1%	27-Sep
US	Durables Ex Transportation	0.3%	0.2%	27-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	90.5/bbl	↑ 0.70%	16.30%
Gold (Composite)	1,671.2/oz	↓ -0.16%	-8.64%
Coal (Newcastle)	435.7/ton	↓ -1.99%	156.87%
Nickel (LME)	24,562/ton	↓ -1.55%	18.33%
Copper (LME)	7,680/ton	↓ -0.13%	-20.99%
CPO (Malaysia FOB)	823.5/ton	↓ -1.51%	-33.63%
Tin (LME)	21,650/ton	↑ 2.27%	-44.29%
Rubber (SICOM)	1.34/kg	↓ -0.52%	-24.96%
Cocoa (ICE US)	2,321/ton	↓ -1.32%	-7.90%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.73	8.00	179.80
FR0091	Apr-32	6.38	7.22	4.30	95.30
FR0093	Jul-37	6.38	6.99	1.10	60.50
FR0092	Jun-42	7.13	7.30	4.00	41.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.73	4.40	268.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.86	4.00	247.80

Pemerintah menargetkan swasembada jagung mulai tahun 2023. (Kontan, 23 September 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (9/22). Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,4% ke posisi 30.076,7 (-17,2% ytd) dan S&P 500 juga melemah sebesar 0,8% ke posisi 3.758,0 (-20,5% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik 18,39 bps menjadi 3,71% (+220,4 bps). Pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 melemah sebesar 1,1% ke posisi 7.159,5 (-3,1% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,8% ke posisi 12.531,6 (-21,1%). Pasar saham Asia ditutup dengan sebagian besar melemah, dimana indeks Nikkei 225 turun sebesar 0,6% ke posisi 27.153,8 (-5,7% ytd) dan Hang Seng Hong Kong juga turun sebesar 1,6% ke posisi 18.147,9 (-22,4% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (9/22). IHSG menguat sebesar 0,4% ke posisi 7.218,9 (+0,6% mtd atau +9,7% ytd). Saham-saham kategori besar yang turut mendorong penguatan adalah Adaro Energy (+4,9%) ke posisi 4.100, United Tractors (+2,3%) ke posisi 35.100, dan Merdeka Copper Gold (+2,4%) ke posisi 4.240. Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR835,3 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang bulan September 2022 masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR6,7 triliun mtd dan sepanjang tahun 2022 masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR73,1 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 4,3 bps ke posisi 7,22% (+11,1 bps mtd dan +95,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 21 September 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR743,4 triliun. Sepanjang bulan September 2022 tercatat terjadi *net outflow* mencapai IDR16,2 triliun, dan sepanjang tahun 2022 juga tercatat *net outflow* sebesar IDR148,0 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing saat ini dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 14,7%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (9/22). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR15.018 per USD (depresiasi 1,2% mtd dan depresiasi 5,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.008 - 15.040. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.167 – 7.257** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.990– 15.075**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15018	14934	14990	15075	15098	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	0.9836	0.9753	0.9794	0.9892	0.9949	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.1261	1.1127	1.1194	1.1346	1.1431	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9782	0.9523	0.9653	0.9881	0.9979	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	142.39	137.34	139.87	145.41	148.42	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.4186	1.4108	1.4147	1.4224	1.4262	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6645	0.6533	0.6589	0.6686	0.6727	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.0819	7.0380	7.0599	7.1049	7.1280	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7219	7110	7167	7257	7296	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	90.46	87.35	88.90	92.41	94.37	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1671	1641	1656	1686	1700	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) memiliki prospek cerah seiring ekspansi menuju Ibu kota Negara (IKN) baru.** Penjualan semen SMGR diyakini akan meningkat untuk mencukupi kebutuhan pembangunan infrastruktur. Direktur Bisnis dan Pemasaran SMGR mengatakan partisipasi SMGR di IKN adalah bentuk kontribusi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). SMGR melihat peluang permintaan semen di IKN dapat mencapai 21 juta ton untuk konstruksi hingga pembangunan selesai pada tahun 2045. (Kontan, 23 September 2022)
- **PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) optimistis dengan kinerjanya di tahun 2022.** Di sisa tahun 2022, ALDO menargetkan pendapatannya mencapai IDR1,7 triliun. Angka ini naik ketimbang pendapatan tahun 2021 yang sebesar IDR1,4 triliun. Direktur Utama ALDO menyebutkan, pihaknya akan terus mendorong kinerja hingga tahun depan. Bahkan, pihaknya menargetkan pendapatan ALDO pada tahun 2023 dapat mencapai sebesar IDR3 triliun. Adapun dalam rencana jangka pendeknya, ALDO akan meluncurkan produk *delivery pack* yang biasa digunakan untuk membungkus paket. (Kontan, 23 September 2022)
- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN membukukan pendapatan senilai IDR25,8 triliun pada 1H22.** Pencapaian tersebut meningkat 18,82% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar IDR3,5 triliun atau meningkat 21,4% (yoy). Adapun pendorong pendapatan tersebut merupakan kontribusi dari pihak berelasi yang mencakup penjualan niaga gas bumi, penjualan minyak dan gas bumi, transmisi gas dan lain-lain dengan sub total mencapai USD612 juta. Selain itu, pendapatan tersebut juga didorong oleh pendapatan pihak ketiga dengan sub total mencapai USD1,12 miliar. (Investor Daily, 23 September 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri